

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia. Karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu terus dilakukan. Untuk itu pembentukan sikap dan motivasi dilakukan pada setiap jenjang pendidikan formal.

Dengan diberlakukannya kurikulum di sekolah yang secara khusus tujuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan, menuntut guru dan siswa untuk bersikap aktif, kreatif, inovatif, dan memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaatnya dalam lingkungan sosial masyarakat. Peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran, hal ini terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subyek pendidikan.

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dari siswa tidaklah mudah, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sebagai sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang telah terjadi memosisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada hampir semua mata pelajaran tertentu saja tetapi pada hampir semua mata pelajaran termasuk pendidikan

jasmani olahraga dan kesehatan. Sebenarnya banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar, salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara perbaikan proses belajar mengajar. Pencapaian keberhasilan guru dalam mengajar didukung oleh beberapa keterampilan dasar mengajar diantaranya yaitu keterampilan mengadakan variasi pendekatan pembelajaran yang dapat diterima oleh peserta didik.

Salah satu hal yang dapat digunakan pelaksanaan pembelajaran yaitu penggunaan media pembelajaran modifikasi. Media pembelajaran modifikasi merupakan pendekatan yang mempertimbangkan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak, sehingga anak akan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dengan senang dan gembira, tidak dihindari rasa bosan ketika mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran dapat diterapkan di berbagai materi pendidikan jasmani dan olahraga, salah satunya yaitu materi atletik nomor lari jarak pendek.

Lari jarak pendek adalah salah satu nomor lari cepat yang lebih dikenal dengan lari *sprint*. Oleh karena itu, faktor utama yang menentukan lari jarak pendek adalah kecepatan. Kecepatan dalam lari jarak pendek adalah hasil kontraksi yang kuat dan cepat dari otot-otot yang diubah menjadi gerakan yang sangat dibutuhkan bagi pelari untuk mendapatkan kecepatan yang tinggi. Dalam pelaksanaannya lari jarak pendek mempunyai beberapa teknik dasar yang harus dikuasai yaitu teknik *start*, teknik lari jarak pendek, dan teknik melewati garis *finish*. Walaupun terlihat mudah, namun untuk menguasai dari ketiga faktor

tersebut tidak semudah membalikkan telapak tangan. Ini tercermin dari hasil observasi yang peneliti laksanakan di SD Negeri 1 Suwawa.

Dalam pelaksanaan tes observasi awal ini, siswa sangat bersemangat mengikuti pembelajaran atletik nomor lari jarak pendek. Namun ternyata hasil yang didapatkan tidaklah dapat dikatakan baik. Masih banyak dari siswa SD Negeri 1 Suwawa, belum memahami dengan jelas apa yang harus mereka lakukan ketika akan melakukan lari jarak pendek. Hasilnya terlihat dengan jelas pada hasil observasi awal yang peneliti laksanakan. Dari 20 orang siswa kelas IV SD Negeri 1 Suwawa, sebanyak 9 orang siswa atau 45 % termasuk kategori “Kurang” dengan rentang nilai 40 – 54 dan 7 orang siswa atau 35 % termasuk kategori “Cukup” dengan rentang nilai 55 – 69, serta 4 orang siswa atau 20 % termasuk kategori “Baik” dengan rentang nilai 70 - 89.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilaksanakan perbaikan kepada cara guru memberikan materi kepada siswa. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran modifikasi guna membuat meningkatkan keterampilan dasar siswa SD Negeri 1 Suwawa dalam melaksanakan lari jarak pendek. Sehingga penulis merumuskan judul dalam penelitian ini yaitu “Meningkatkan Keterampilan Dasar Jarak Pendek (*Sprint*) Melalui Media Pembelajaran Modifikasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Suwawa”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: ”apakah melalui media pembelajaran *modifikasi* keterampilan dasar lari jarak pendek siswa kelas IV SD Negeri 1 Suwawa dapat ditingkatkan?

### **1.3 Cara Pemecahan Masalah**

Dalam meningkatkan keterampilan dasar lari jarak pendek siswa kelas IV SD Negeri 1 Suwawa dapat ditingkatkan dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *modifikasi*.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan media pembelajaran *modifikasi*, tujuannya guna meningkatkan keterampilan lari jarak pendek siswa SD Negeri 1 Suwawa

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1) Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa : meningkatkan keterampilan lari jarak pendek pada siswa khususnya siswa SD Negeri 1 Suwawa.
- b. Bagi Guru : hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan lari jarak pendek.
- c. Bagi Sekolah : sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi

tentang lari jarak pendek. Selain itu, sebagai bahan masukkan bagi SD Negeri 1 Suwawa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- d. Bagi peneliti : menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang lari jarak pendek.